

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Firna Arum Firdausi**  
*firnaarum13@gmail.com*  
**Endah Sulistyowati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research examines and determines the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and financial performance on firm value. The independent variables were CSR was measured by the Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), and financial performance which was referred to as profitability was measured by Return On Assets (ROA), Meanwhile, the dependent variable which was referred to as the firm value was measured by Price Book Value (PBV). The research applies quantitatively. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. The population was Food and Beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data were taken for 4 years (2020-2023). Therefore, 96 data samples in total were taken from the official website of IDX ([www.idx.id](http://www.idx.id)). Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result shows that Corporate Social Responsibility has a positive effect on firm value. Likewise, profitability has a positive effect on firm value. Keywords: corporate social responsibility, profitability, and firm value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Independen *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*, Kinerja Keuangan pada penelitian ini diprosikan dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Variabel Dependen Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)*. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel adalah purposive sampling yang digunakan data sekunder dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diambil selama 4 tahun, yaitu tahun 2020-2023, sehingga diperoleh 96 data yang diolah dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.id](http://www.idx.id)). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat, sehingga mewajibkan setiap perusahaan harus mempunyai keunggulan bersaing. Keunggulan kompetitif ini menciptakan nilai (*value*) bagi perusahaan agar semakin berkembang dan dapat menarik para investor (Putri, K.A.T dan Mardenia L. 2019). Hal ini biasa dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang semakin bertambah dari periode ke periode. Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik dalam meningkatkan nilai perusahaan, dimana mekanisme tertentu diperlukan untuk mengelola perusahaan yang pada dasarnya bertanggung jawab mengelola konflik dan dampak negatif yang dapat terjadi.

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan menerapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perusahaan dapat menunjukkan tampilan organisasi yang peduli terhadap masalah sosial dalam operasinya. Menurut (Wijayanti. 2011), beberapa motivasi dan manfaat

yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Dengan melaksanakan CSR citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik dan pada akhirnya dengan melaksanakan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi aktivitas sosial lingkungan sekitarnya.

Calon investor dapat mempertimbangkan beberapa hal saat membuat keputusan investasi, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan berkembang. Laporan keuangan biasanya menunjukkan kinerja keuangan, yang menunjukkan seberapa baik bisnis berjalan. Selain membantu pemilik kepentingan seperti manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan bisnis, data laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham. Keputusan jika perusahaan menunjukkan prosedur yang baik, investor akan tertarik dengan saham, yang akan berdampak pada nilai jual saham.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam kurun 1 periode dengan mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Dengan kinerja keuangan tersebut, para *stakeholder* dapat melihat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat, sebaliknya kondisi perusahaan yang tidak sehat mencerminkan kinerja keuangan yang buruk sehingga nilai perusahaan akan menurun. Semakin baik nilai perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi suatu perusahaan kinerja keuangan yang baik merupakan prospek masa depan yang baik bagi pertumbuhan dan berdampak pada naiknya laba karena harga saham akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?., (2) Apakah Kinerja Keuangan Memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Legitimasi Theory

Nor Hadi (2011) menyatakan pendapat bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu perusahaan semakin menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga tergantung pada hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

### **Signalling Theory**

*Signalling Theory*, juga dikenal sebagai teori sinyal, menyampaikan informasi yang diperlukan investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dalam perusahaan. Informasi pada dasarnya berupa catatan, keterangan, atau gambaran tentang bagaimana suatu perusahaan bekerja dan bagaimana hal itu dapat berkembang di masa depan. Menurut Dwita dan Kurniawan (2019), informasi biasanya dikaitkan dengan teori sinyal. Jika informasi yang diterima menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, yang meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilainya, itu adalah berita baik. Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan bertindak untuk memberikan investor petunjuk tentang prospek masa depan perusahaan (Brigham & Houton, 2013).

### **Teori Stakeholder**

Menurut teori *stakeholder*, seperti yang dinyatakan oleh Wigrhayani dan Sapari (2019), selain menjadi entitas yang hanya melakukan kegiatan operasional untuk kepentingan perusahaan, perusahaan harus memberikan manfaat atau kontribusi kepada *stakeholder*. Tujuan utama dari ini adalah untuk mengurangi konflik yang dapat menyebabkan perselisihan dengan *stakeholder*.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hal yang dapat bisa dilihat dari harga saham. Kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan kinerja dimasa mendatang akan meningkat ketika nilai perusahaan tinggi. Hal ini disebabkan adanya persepsi di kalangan investor bahwa semakin besar harga saham suatu perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pengembalian bagi investor. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan dianggap memiliki potensi untuk membawa kesuksesan bagi pemegang saham.

### **Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah istilah yang digunakan oleh Lindawati dan Puspitasi (2015) untuk menggambarkan bisnis yang berusaha mendukung perekonomian secara berkelanjutan dengan menerapkan operasional perusahaan secara efisien seiring dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan, masyarakat, dan komunitas. Pihak-pihak yang bersangkutan dapat mendapatkan dukungan dan legitimasi melalui pengungkapan CSR.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015). Banyak hal yang menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal. Dalam mengukur kinerja perusahaan investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio.

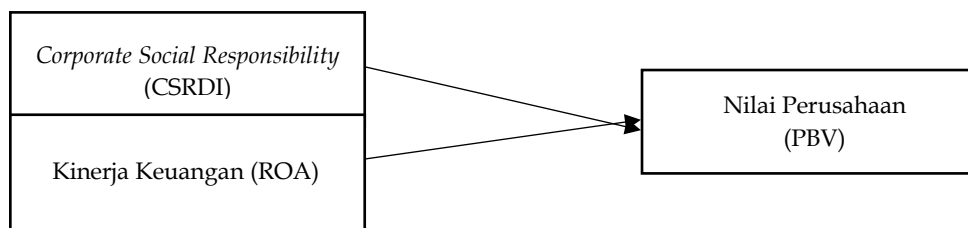
### **Penelitian Terdahulu**

Pertama, Puspitasari (2018) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Yahdiyani (2017) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, kebijakan dividen, dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, Umro (2016) meneliti pengaruh

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Pristaningrum (2017) meneliti pengaruh ukuran, profitabilitas, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh nilai perusahaan. Kemudian, Saputra (2017) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil menjelaskan bahwa CSR dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian landasan teori diatas dalam tinjauan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori legitimasi, pengungkapan tanggung jawab sosial adalah cara bagi perusahaan untuk mendapatkan legitimasi di masyarakatnya. Legitimasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mencegah hal-hal buruk terjadi. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan hak investor tetapi juga hak publik (Deegan dan Rankin, 1996). Jika bisnis dapat mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, nilainya pasti akan terus meningkat. Perusahaan akan memiliki kemampuan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* dan menghasilkan banyak keuntungan, seperti peningkatan preferensi pelanggan terhadap barang dan peningkatan permintaan investor untuk perusahaan. Pengungkapan CSR, yang akan meningkatkan nilai perusahaan, diharapkan meningkatkan harga saham perusahaan. Surya (2018) dan Riniyati *et al.* (2019) menunjukkan bahwa CSR berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan di atas, hipotesis berikut dapat disimpulkan:

**H<sub>1</sub>:** *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, Anda memberikan informasi kepada direktur untuk memberikan gambaran umum tentang perusahaan. Investor bergantung pada informasi keuangan untuk membuat keputusan, menurut Samosir (2017). Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, itu dapat menggunakan asetnya dengan baik dan mungkin menghasilkan keuntungan bagi investor. Profitabilitas dapat mengukur seberapa efektif suatu bisnis bagi investor, investor dapat mendapatkan gambaran tentang suatu perusahaan dengan melihat profitabilitasnya. Salah satu ukuran profitabilitas yang digunakan oleh para peneliti sebagai alat analisis utama untuk indikator Kinerja Keuangan adalah *Return on Assets* (ROA). Di sini ROA digunakan untuk mengukur kemampuan keseluruhan perusahaan dan apa yang diinvestasikan dalam aktivitas yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian Ipung (2018) menemukan bahwa kinerja

keuangan memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan di atas, hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melihat data sekunder. Penelitian kuantitatif, menurut Sujarweni (2014:39), adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui penggunaan teknik statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran).

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu tahun 2020-2023. Sumber data yang digunakan berasal dari Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA atau dengan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

##### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai Perusahaan merupakan salah satu bentuk kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi harga saham akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan. Dengan begitu dapat menarik banyak investor berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diprosikan dengan rumus Price Book Value (PBV) diacu dalam jurnal (Indrarini, 2019) dengan rumus:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

#### Variabel Independen

##### Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk kepedulian sosial bagi mereka yang hidupnya terkena dampak operasional perusahaan, *Corporate Social Responsibility* merupakan strategi pendekatan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Diharapkan bahwa program ini akan memberikan kesan positif bagi para pelaku bisnis, sehingga mencegah insiden negatif dan memberikan mereka dukungan untuk memastikan umur panjang perusahaan mereka. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, menggunakan analisis berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Terdapat 91 indikator yang dijadikan penilaian dengan tiga kategori ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk penilaiannya jika perusahaan mengungkapkan setiap item diberi skor 1 dan apabila tidak melakukan pengungkapan setiap item diberi skor 0, indeks ini diukur dengan:

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum xi}{n}$$

#### Kinerja Keuangan

##### Profitabilitas

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu diukur dengan rasio yang dikenal sebagai profitabilitas nilai efisien bisnis dan profitabilitas yang

dicapai dapat diukur dengan rasio profitabilitas ini, yang dapat memberikan gambaran tentang kapasitas perusahaan untuk meningkatkan perolehan kinerja melalui sumber daya yang tersedia. Dengan ROA peneliti dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam konverensi asset menjadi keuntungan. Perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah metode mengatur dan menganalisis data kuantitatif untuk memberikan gambaran peristiwa yang teratur. Tes deskriptif ini digunakan untuk memberikan rangkuman atau gambaran data yang dibuktikan dari rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum. Uji statistik ini dimaksud untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan uji kelayakan penelitian harus dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan untuk variabel penelitian memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2018), ada dua acara untuk menguji normalitas yaitu *normal probability plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S). uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) dengan kriteria yaitu jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut termasuk normal, jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

##### **Uji Multikolinearitas**

Untuk mendeteksi atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka antar variabel independen menjadi korelasi atau terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau data tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

##### **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah pengujian dari model regresi yang digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (periode sebelumnya). Sehingga dapat dikatakan problem autokorelasi apabila ditemukan adanya korelasi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Jika nilai DW < -2, artinya menunjukkan autokorelasi positif, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi, dan jika nilai DW > +2 menunjukkan autokorelasi negatif.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji kelayakan pada penelitian. Ini dimaksud untuk melakukan pengujian pada model regresi untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan dan pengamatan lainnya. Apabila tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas, model regresi dianggap baik atau homokedastisitas (Ghozali, 2018). Kinerja yang ada pada uji heteroskedastisitas apabila titik-titik membentuk suatu pola tertentu seperti menyempit, melebar, dan bergelombang, maka terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar luas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis variabel independen dengan variabel dependen serta bagaimana pengaruh dari prediksi peneliti tentang kenaikan dan penurunan variabel dependennya. Metode ini dapat digunakan setidaknya dua variabel independen yang digunakan untuk memprediksi kenaikan atau penurunan nilai dari variabel dependennya (Sugiyono, 2017:271). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu :

$$PBV = \alpha + \beta_1 CSRDI + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan :

- PBV = Price Book Value
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index
- ROA = Return on Asset
- e = Error

### Uji Kelayakan Model

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan guna mengukur dan mendeteksi sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Apabila nilai R<sup>2</sup> menunjukkan angka mendekati 0 dan 1 maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Namun apabila nilai R<sup>2</sup> menunjukkan angka 1 berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika nilai uji R<sup>2</sup> menunjukkan angka negatif maka nilai uji R<sup>2</sup> dianggap 0 (Ghozali, 2018).

#### Uji F (Goodness of Fit)

Uji ini dilakukan pada penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel keseluruhan independen (Ghozali, 2018). Uji ini dilakukan dalam uji hipotesis untuk mengetahui apakah model regresi sudah sesuai. Pengambilan keputusan uji F adalah jika nilai *goodness of fit statistic* > 0,05 maka model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji ini merupakan pengujian model regresi yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018) (dalam Hengsaputri dan Nuranisa 2020), ketentuan dari pengujian ini adalah jika nilai signifikan < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	96	0.154	0.418	0.29418	0.06311

ROA	96	0.001	0.313	0.09835	0.05912
PBV	96	0.133	17.57	2.88577	3.03031
Valid N (listwise)	96				

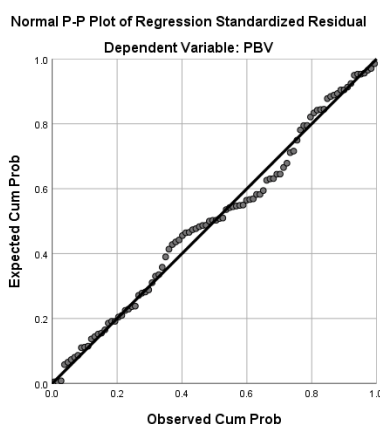
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil perhitungan pada tabel 1 *descriptive statistics* menunjukkan bahwa nilai minimum dari variabel *Corporate Social Responsibility* yaitu senilai 0,154 dan nilai maksimum sebesar 0,418. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* pada sampel penelitian yaitu antara 0,154 sampai 0,418. Dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 0,29418 dan standar deviasi sebesar 0,063107. Hasil perhitungan pada tabel 1 *descriptive statistics* menunjukkan bahwa nilai minimum dari variabel Kinerja keuangan (ROA) yaitu senilai 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,313. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Kinerja Keuangan (ROA) pada sampel penelitian yaitu antara 0,001 sampai 0,313. Dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 0,09835 dan standar deviasi sebesar 0,059124. Hasil perhitungan pada tabel 1 *descriptive statistics* menunjukkan bahwa nilai minimum dari variabel Kinerja Keuangan (ROA) yaitu senilai 0,133 dan nilai maksimum sebesar 17,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Kinerja Keuangan (ROA) pada sampel penelitian yaitu antara 0,133 sampai 17,57. Dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 2,88577 dan standar deviasi sebesar 3,03031.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran variabel dalam model regresi normal atau tidak normal. Terdapat dua teknik yang digunakan untuk menilai normalitas data yaitu metode pendekatan grafik normal *Probability Plot (P-P)* serta metode *Kolmogorov-Smirov*. Model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas jika ada titik-titik dalam data yang menyebar disekitar garis normal dan mengikuti diagonal. Model regresi dikatakan melanggar asumsi normalitas jika terdapat titik pada data yang jauh dari garis diagonal dan tidak searah dengan garis diagonal. Berikut hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan:



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik**  
**Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025**

Selanjutnya, Uji normalitas yang kedua menggunakan *uji statistic non-parametic* Kolmogorov-Smirnov. Berikut disajikan tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	96

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0.7790755
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.063
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas memiliki *Asymp.Sig* (2-tailed) tingkat signifikansi 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya  $0,200 > 0,05$  sehingga dinyatakan demikian dan layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan (ROA). Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada penelitian ini, dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Variabel bebas dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Tabel berikut menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 3  
 Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

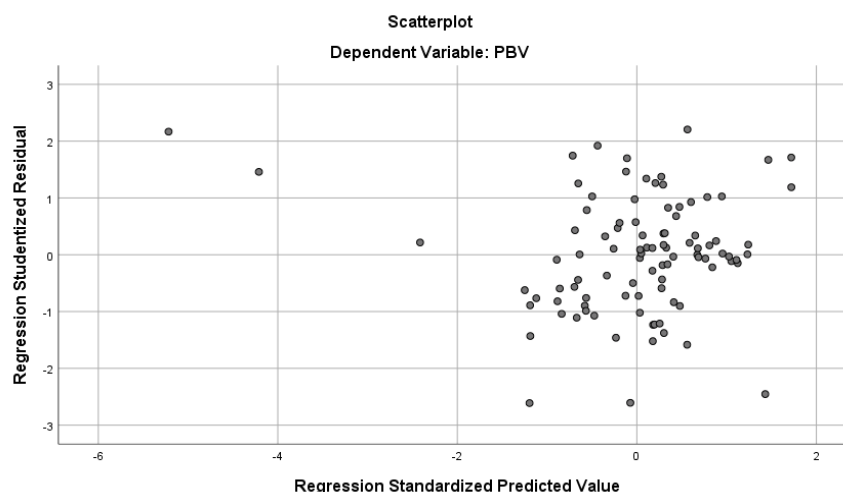
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CSR	.997	1.003
	ROA	.997	1.003

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, variabel yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja keuangan (ROA) tidak ditemukan variabel bebas dengan nilai toleransi < 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF juga tidak ditemukan variabel bebas dengan nilai > 10 dapat dikatakan bahwa data diatas tidak memiliki multikolinearitas antara variabel dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan variabel untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan disebut dengan homoskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode Analisa grafik. Model regresi ini dapat tidak terdapat pola jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y dan angka 0 maka model regresi ini dikatakan tidak bergejala heteroskedastisitas. Sedangkan apabila terdapat pola dan titik membentuk pola tertentu yang teratur maka terdapat gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas ataupun homoskedastisitas. Hal tersebut diperkuat dengan hasil uji glesjer:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Glesjer**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.096	.314		.308	.759
	CSR	-.182	.221	-.084	-.822	.413
	ROA	-.108	.062	-.178	-1.748	.084

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Tabel 4 diketahui bahwa p-value untuk semua variabel bernilai lebih besar dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi penelitian ini. Ketika variabel dependen tidak memiliki korelasi dengan variabel dependen itu sendiri, maka nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik dari nilai pada periode sebelumnya maupun dari nilai periode yang akan datang. Uji *Durbin-Watson* (DW) menurut Ghozali (2011:110) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini, berikut persyaratan nilai batas uji *Durbin-Watson* (DW): Nilai D-W yang tinggi atau angka yang lebih besar dari 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi negative. Nilai D-W antara -2 dan 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi bebas. Sebuah autokorelasi hadir ketika nilai D-W minimal atau lebih rendah dari negatif 2. Sesuai kondisi dalam uji autokorelasi ini dan dengan memperhatikan *Durbin Watson* (DW), seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 <sup>a</sup>	0.313	0.298	0.78741	1.757

a. Predictors: (Constant), ROA, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, bukti bahwa uji *Durbin Wattson (DW)* menghasilkan nilai 1,757. Dapat disimpulkan bahwa data dari hasil pengujian di atas tidak menunjukkan *autokorelasi* karena perhitungan nilai *Durbin Wattson (DW)* berada pada kisaran -2 sampai 2.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen atau nilai perusahaan yang termasuk dalam perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan (ROA). Tabel dibawah ini menampilkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

**Tabel 6**  
**Tabel Analisis Regresi Linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.142	0.504		6.238	0
	CSR	0.793	0.355	0.192	2.234	0.028
	ROA	0.593	0.099	0.515	5.98	0

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan persamaan berikut didasarkan pada tabel 6 diatas yang berdasarkan uji regresi linear berganda.

$$PBV = 3,142 + 0,793CSR + 0,593ROA + e$$

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari model persamaan regresi yang ditunjukkan diatas:

Nilai konstan sebesar 3,142 yang bermakna apabila variabel independennya bernilai 0 maka besar nilai perusahaan diestimasi sebesar 3,142. Dari hasil persamaan regresi linear diatas diketahui nilai *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,793. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan. Hal ini dapat menandakan apabila *Corporate Social Responsibility* meningkat maka dapat menaikkan nilai perusahaan 0,793 satuan. Begitupun sebaliknya apabila *Corporate Social Responsibility* menurun maka dapat menurunkan nilai perusahaan 0,793 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Dari hasil persamaan regresi linear diatas diketahui nilai Profitabilitas sebesar 0,593. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Hal ini dapat menandakan apabila *Corporate Social Responsibility* meningkat maka dapat menaikkan nilai perusahaan 0,593 satuan. Begitupun sebaliknya apabila Profitabilitas

menurun maka dapat menurunkan nilai perusahaan 0,593 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika koefisien determinasi antara 0 dan 1, yang ditunjukkan dengan nilai R<sup>2</sup> yang rendah, maka pengaruh variabel dependen hanya dapat dijelaskan sebagian kecil oleh variabel independen. Jika nilainya mendekati 1, dapat diartikan bahwa variabel independen perusahaan menawarkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi variabel nilai perusahaan. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 <sup>a</sup>	0.313	0.298	0.78741	1.757

a. Predictors: (Constant), ROA, CSR  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tampilan tabel diatas dari nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan sebesar 0,313. Angka ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dari variabel independen dapat menjelaskan sebesar 31,3% dari nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 68,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji F

Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dan, yaitu 0,05 atau 5%. Jika model regresi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka nilai regresi fitnya tidak fit atau baik. Hasil uji kelayakan untuk *goodness of fit* pada penelitian ini disajikan berikut ini pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Kelayakan Goodness of Fit**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.3	2	13.15	21.209	.000 <sup>b</sup>
	Residual	57.661	93	0.62		
	Total	83.961	95			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CSR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, nilai F adalah sebesar 21.209 dengan nilai signifikansi 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05, sehingga nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan yang diprosikan sebagai Profitabilitas (ROA).

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menentukan seberapa efektif uji t menerima

hipotesis, nilai signifikansi variabel dan nilai probabilitasnya dapat dibandingkan Berikut ini hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.142	0.504		6.238	0
1 CSR	0.793	0.355	0.192	2.234	0.028
ROA	0.593	0.099	0.515	5.98	0

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil tersebut diatas pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut: Dilihat pada tabel berdasarkan hasil pengelolaan data statistik dari hasil uji t pada model regresi ini, untuk variabel *Corporate Social Responsibility* menghasilkan nilai t hitung 2,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Dengan kriteria penilaian  $0,028 < 0,05$ , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Pada tabel tersebut berdasarkan hasil pengelolaan statistik dari hasil uji t pada model regresi ini, untuk variabel Profitabilitas yang di proksikan menggunakan (ROA) menghasilkan nilai t hitung 5,98 dan nilai signifikansi sebesar 0. Dengan kriteria penilaian  $0 < 0,05$ , yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t statistik pada variabel *Corporate Social Responsibility* menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.028 dan nilai t hitung 2,234. Hasil dari uji t tersebut memperlihatkan bahwa CSR memiliki nilai lebih rendah atau kurang dari 0,05 ( $0,028 < 0,05$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa  $H_1$  diterima.

Perusahaan dalam menjalankan bisnis harus tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya, karena secara tidak langsung perusahaan telah memperbaiki lingkungan dengan memberikan dampak positif. Menurut penelitian ini, investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi di perusahaan jika telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan konsep 3P (*profit, people, planet*) dan dengan selalu melakukan pengungkapan CSR. Aktivitas-aktivitas CSR yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan *brand image* pada perusahaan serta akan diikuti dengan semakin meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Umro (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hasil tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Julianto (2020).

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik t pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel penelitian ini sebesar 0 dan nilai t hitung sebesar 5,98, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengambilan kesimpulan yang

berdasarkan kepada nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0 yang berarti nilai tersebut lebih rendah dari pada 0,05 atau ( $0 < 0,05$ ). Pengujian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menjelaskan bahwa  $H_2$  diterima.

Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersihnya semakin baik. Apabila pada profitabilitas ini mengalami peningkatan maka akan memberikan kesejahteraan bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut merupakan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari pembelian saham pada perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman karena menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas pada perusahaan dan akan diikuti pula dengan meningkatnya nilai perusahaan serta menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan laba perusahaan.

Penelitian Sukanti (2023) mendukung hasil penelitian ini, menjelaskan bahwa profitabilitas digunakan sebagai salah satu pertimbangan investor yang berpengaruh signifikan terhadap naiknya nilai perusahaan. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Puspitasari (2018) serta Yahdiyani (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purpose sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan selama periode 2020 sampai dengan 2023. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menjalankan CSR dengan baik tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan daya tarik bagi investor. Hal ini sejalan dengan konsep 3P (*Profit, People, Planet*), di mana perusahaan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan cenderung memiliki citra yang lebih baik serta nilai perusahaan yang lebih tinggi. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih baik, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Profitabilitas yang tinggi menjadi peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi saham di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi di perusahaan sektor makanan dan minuman, karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Hal ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan laba.

### Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mempengaruhi penelitian keterbatasan ini meliputi: (1) Terdapat data yang tidak normal yang mengakibatkan peneliti memodifikasi seperti mentransformasi data atau menggunakan metode alternatif. (2) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi hanya sebesar 31,3% atau 31,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 31,3% dan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lainnya yang belum dicantumkan dalam penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. (2) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan dalam periode 2020-2023. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian misalnya dengan menambah jumlah perusahaan atau dapat menambah periode tahun pengamatan. (3) Bagi perusahaan, Perusahaan sebaiknya tidak melihat CSR hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai bagian dari strategi bisnis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik lebih banyak investor. CSR yang dikelola dengan baik dapat memperkuat citra perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta menciptakan keunggulan kompetitif. (4) Bagi investor, sebaiknya tidak melihat kinerja keuangan perusahaan tetapi juga mempertimbangkan komitmen perusahaan terhadap CSR, karena perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung memiliki reputasi baik, resiko lebih rendah, dan potensi keberlanjutan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, I.T., dan Ardini, L. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7 (1).
- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Padang: *Simposium Nasional akuntansi IX*.
- Anggraini, R. 2020. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5).
- Brigham, Eugene F. dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*; Edisi 10.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.
- Christiantoro, C. N. (2018) Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Dewi dan Wijaraya, 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 4, No. 2, 2013: 356-372.
- Dewi, A.S. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Asset terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan, Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Dwita, R., dan K. Kurniawan. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ujura Perusahaan dan Kepatuhan Investasi Terhadap nilai Perusahaan. *STATERA. Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1):76-89.
- Fahmi, I. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hengsaputri, J. A. dan Nuranisa, B. 2020. Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. 2(9).
- Herawan, F., dan Dewi, S.P. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1).
- Hidayat, 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fair Value*, 5(1), 1-15.

- Indawati dan Anggraini, A. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 4(1), 8-30.
- Indrarini, S. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (*Good Governancedan Kebijakan Perusahaan*). Scopindo Media Pustaka.
- Ipung, T.A 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan GOOD Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jural Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1-15.
- Lestari, S., & Paryanti, A.B. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbakan yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010. *Jurnal CKI on Spot*, 9(1), 53-62.
- Kartini, D. 2009. Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana Denpasar.
- Lindawati, A.S., & Puspita, M.E. 2015. Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-15. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Megawati, M., & Julianto, B. 2020. Pengaruh CSR dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(9),1-18.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., dan Astuti, D.A.S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Octavia, J., dan Ros, R. W. A. 2022. Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Pertambangan Sub sector Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) *National Multidisciplinary Sciences UM Jember Proceeding Series*, 1(5).
- Pristaningrum, N. 2017. Pengaruh Ukuran, Profitabilitas Dan pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Prosding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis* 353-364.
- Purnamawati, I., Yuniarta, G. A., dan Astria, P. R. (2017) Good Corporate Governance dan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 276-286
- Puspitasari, Y. H. 2018. Pengaruh Corporate Social responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap ilia Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume* 7(8), 1-17.
- Putra, A. P., Widyastuti, S., dan Sari, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan,Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jakarta Islamic Index. Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2(1).
- Putri, K.A.T dan Mardenia L. 2019. Pengaruh Good Corpaorate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol 14 (2):157.
- Rahmawati, A 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap financial performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting*, 1(2)
- Riniyati, F., N. Purwanto, dan A.R. Sari. 2019. Analisis Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel *Intervening* (Studi pada BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7(2):8-9.
- Samosir, H. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap ilia Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business Studies*, 2(1).
- Saputra, W. S. 2017. Pengaruh *Corpoarate Social Responsibility* da Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Riset Vol. 1 No 1*.
- Sari. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderating. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5(3).

- Shofia, L., & Anisah, N. 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 122-133.
- Sitepu, N.R., & Wibisono, C.H. 2015. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013). *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RdanD*. Alfabeta. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RdanD*. Alfabeta
- Surya, L.P. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(1):15-16
- Sukanti, A.T.W. 2023. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 2(1).
- Umro, M. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(1), 1-15.
- Utomo, D. C., dan Ardini, L. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7 (9).
- Wigrhayati, S. N., dan Sapari. 2019. Pengaruh Tipe Industri, Growth, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(8):1-21.
- Wijayanti, F.T., Sutaryo dan Prabowo M.A. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Aceh: Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1-29
- Wulandari, dan Ardana, Y. 2018. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(2).
- Yahdiyani, A. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7), 1-17.
- Yurika dan Viriny. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Lkiuditas, dan Uuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Multipradigma Akuntansi* 1(8):703-711.